

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai dalam Islam didalam Tradisi Adat Sumando merupakan suatu landasan untuk dijadikan pedoman dalam prosesi acara-acara adat *Mangarak Marupule*. Nilai-nilai Islam yang terkandung didalam tradisi Adaat Sumando memiliki kewajiban-kewajiban dalam pelaksanaannya, didalam Tradisi Adat Sumando. Upacara *Mangarak Marupule* dilaksanakan sesuai dengan hukum-hukum yang ada didalam ajaran Agama Islam, sehingga Tradisi Adat Sumando ini menjadi salah satu Tradisi yang didalam pelaksanaannya berlandaskan ajaran Agama Islam.
2. Upacara *Mangarak Marupule* ini merupakan suatu upacara untuk mengarak pengantin pria setelah sehari pernikahan dilangsungkan. Nantinya pengantin lelaki akan didandani seperti raja yang akan diarak atau dibawa dari rumah pamannya menuju rumah pengantin perempuan dengan berjalan kaki, didepan pengantin pria ini akan ada yang memayungi dengan payung berwarna kuning dan ada 3 perempuan yang akan membawa kue. Dengan diiringi musik tambur tansa yang mengiringi perjalanan rombongan keluarga pengantin pria. Setelah itu *penambuh tambur* yang berjumlah 27 orang, mereka membuat 3 shaf dan setiap shaf diisini 9 orang. Mereka akan menambuh secara harmoni dan lahiriah musik yang dinamis dan atraktif. menjelang rumah *anak daro*, rombongan pengantin akan disambut penari lalu utusan dari pengantin perempuan akan

datang mengalungi kain kepengantin pria, disinin akan terjadi dialog antara kedua keluarga, kemudian perjalanan dilanjutkan dengan menyawer beras ke pengantin pria. Setelah semua proses dilakukan barulah pengantin pria akan bertemu dengan pengantin pria yang akan diarak menuju pelaminan dan diadakan pesta besar.

3. Bimbingan keagamaan merupakan suatu ajaran yang sangat baik dilakukan sebelum pernikahan, didalam Islam keluarga akan menjadi rumah untuk setiap insan dan bisa menjadi keluarga yang *Sakinah, Mawaddah* dan *Warahmah* apabila didalam keluarga tersebut dekat dengan sang penciptanya dan taat terhadap setiap kewajibannya. Terlebih lagi apabila dalam rumah tangga tersebut saling menghargai dan tidak ada hal-hal yang disembunyikan didalam pernikahan.
4. Model-model nilai Islam yang terdapat dalam tradisi adat Sumando adalah prinsip dasar dalam setiap tradisi adat Sumando yang berlandaskan sesuai dengan ajaran Islam, di Indonesia tradisi adat pernikahan banyak sekali yang tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam, namun dalam tradisi Adat Sumando tetap berpegang teguh dengan ajaran-ajaran agama Islam sehingga setiap pelaksanaan yang dilakukan dalam tradisi adat Sumando tidak lari dari ajaran agama Islam.

B. Saran

Upacara mangarak marupule ini masih perlu di teliti lebih lanjut. Upacara mangarak marupule mengandung nilai budaya yang tinggi baik itu dari aspek

Kearifan Lokal maupun dari tradisinya, karna penelitian skripsi ini hanya terdapat pada aspek semiotik. Maka penulis menyarakankan agar upacara mangarak marupule dapat di teliti lagi melalui aspek kearifan lokal maupun tradisinya.

Pelaksanaan pernikahan dalam tradisi Adat Sumando merupakan salah satu adat yang menjunjung tinggi anjuran agama Islam, namun dalam pelaksanaannya masih ada unsur-unsur yang harus diperhatikan seperti pemilihan *anak daro*, masih ada keluarga yang tidak setuju apabila ada salah satu hal yang tidak disukai oleh keluarga laki-laki maka pernikahan tidak bisa dilanjutkan tanpa melihat pertimbangan unsur yang lainnya.

Proses bimbingan keagamaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat bagus untuk diikuti, namun dalam bimbingan keagamaan ini masih banyak pasangan yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan menganggap bimbingan keagamaan ini merupakan suatu kegiatan yang tidak terlalu penting bagi calon pasangan.

Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam tradisi adat Sumando memiliki makna tersendiri dan memiliki makna yang berbeda-beda dalam setiap prosesi nya, sehingga dalam proses kegiatan tradisi adat Suamando memiliki pesan-pesan moral yang bisa diambil hikmahnya, dan bisa dijadikan pelajaran untuk hidup.